

UPGRADE UNIT ENTREPRENEURSHIP SORGUM DENGAN PENINGKATAN PENDIDIKAN STANDAR MUTU PRODUK

by Turnitin Cek

Submission date: 30-Oct-2023 02:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2199224715

File name: Noerhartati-_73-Article_Text-133-1-10-20201016_-_Upgrading.pdf (126.92K)

Word count: 1900

Character count: 11336

UPGRADE UNIT ENTREPRENEURSHIP SORGUM DENGAN PENINGKATAN PENDIDIKAN STANDAR MUTU PRODUK

Endang Noerhartati¹), Pratiwi Dwi Karyati²), Citrawati Jatiningrum³), Lusy
Tunik Muharlisiani⁴), Nia Saurina⁵), Muhammad Farid Rizal⁶). Herfa
Maulina Dewi Soe⁷ardini⁷.

¹ Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

² Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya

³ Akuntansi, STIMIK Pringinsuwu.

⁴ Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Sains Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya

⁵ Departemen Teknik Informatika Fakultas Teknik, Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya

⁶ Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

⁷ Pendidikan Matematika, Fakultas Bahasa Dan Sains Universitas Wijaya Kusuma
Surabaya

Corresponding Author: endang_noer@uwks.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan analisis unit entrepreneurship sorgum melalui peningkatan pendidikan standar mutu produk. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah data terkumpul kemudian dianalisis secara statistik. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Unit Entrepreneurship Sorgum (UES) memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan; 2) pendidikan kewirausahaan penting dalam rangka peningkatan (UES); 3) Standar Mutu Produk telah sesuai dengan standar pengukuran; 4) pentingnya standar kualitas produk untuk produk baru sangat penting menjaga kontinuitas kualitas produk; 5) Secara umum, UES dapat memenuhi jadwal produksi dan pengiriman

Kata kunci: *Produk sorgum; Pendidikan kewirausahaan; upgrade; Unit Entrepreneurship Sorgum; standar mutu produk*

I PENDAHULUAN

Sorgum sebagai salah satu sereal memiliki ciri khas, memiliki kandungan gizi yang sebanding dengan beras, jagung, gandum dan kedelai, juga memiliki manfaat kesehatan yaitu bebas gluten, mengandung antioksidan, indeks glikemik rendah, serat tinggi, dan tanin [1]–[3].

UWKS sejak tahun 2009 hingga saat ini telah melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tentang pengembangan sorgum sebagai pangan alternatif, akhirnya pada tahun 2016 terbentuk Sentra Entrepreneurship Sorgum (SES) UWKS, kemudian secara bertahap SES mengadakan pelatihan berbasis sorgum, yang mana akhirnya membentuk Unit Entrepreneurship Sorgum (UES). UES sebagai unit produsen berbasis sorgum, yang produknya berkisar dari bahan baku sorgum (biji-bijian, beras, tepung, dan bekatul), produk olahan (variasi cake, cookies, bakery), produk fermentasi, minuman fungsional, beras olahan, produk kosmetik (kosmetik masker dan sabun), produk farmasi (salep dan hand

sanitizer spray), batik dan souvenir. Produk tersebut harus mampu bersaing dengan produk lain yang sudah ada di pasaran, sehingga UES harus terus meningkatkan atau menjaga kualitas produknya agar produknya dapat terus diterima konsumen. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan analisis UES melalui peningkatan pendidikan standar mutu produk [4]–[7].

II METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilakukan pada 36 UES yang dibangun oleh SES-UWKS. UES dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu: 1. UES bahan baku berbahan dasar sorgum: biji-bijian, beras, tepung, bekatul; 2. Produk olahan UES: variasi (cake, cookies, bakery); nasi olahan; minuman fungsional, produk fermentasi; 3. Produk lain: seperti bisnis startup produk kosmetik (masker dan sabun); produk kesehatan (salep dan hand sanitizer spray), batik, dan souvenir. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, setelah data terkumpul kemudian dianalisis secara statistik.

III HASIL PENELITIAN

Penguatan UES melalui metode sistem *Training, Visit, And Online Extension* (TVO) telah dilakukan [8], kegiatan ini harus dilakukan secara terus menerus terutama terkait standar dan manajemen kualitas produk dan jasa dengan melakukan pelatihan UES terutama peningkatan mutu produk, jasa, dan kinerja..

Tabel 1. Jumlah UES dari Tahun 2016-2018

No	UES	Jumlah UES dari Tahun		
		2016	2017	2018
1	Beras sorgum	2	1	1
2	Tepung sorgum	1	1	1
3	Bekatul sorgum	1	1	1
4	Cake sorgum	1	2	1
5	Cookies sorgum	3	1	1
6	Bakery sorgum	1	1	-
7	Produk berbasis beras sorgum	1	1	-
8	Minuman Fungsional Sorgum	-	1	-
9	Produk fermentasi "Tape" sorgum	1	1	1
10	Pizza sorgum	1	-	-
11	Produk kosmetik sorgum	-	-	2
12	Produk farmasi sorgum	-	-	2
13	Batik sorgum	-	1	-
14	Souvenir sorgum	1	2	1
	Sub Total	13	13	11
	Total		37	

Sumber: Rekapitulasi kuisioner penelitian (2016-2018)

Materi pendidikan tentang standar mutu meliputi:

- Definisi & pentingnya mutu produk.
- Elemen kualitas: fisik, kimia, kenampakan, desain, daya tanggap, dll.
- Manajemen mutu: manajemen operasional UES yang berkualitas untuk memberikan kinerja terbaik
- Menggunakan aplikasi statistik untuk mengukur kualitas produk
- Standarisasi kualitas produk: UES dapat memberikan produk yang memenuhi standar kualitas produk

f) Penanganan masalah yang berkaitan dengan kualitas produk
 Pemilihan materi tentang mutu disesuaikan dengan latar belakang pendidikan sebelumnya, dimana terdapat konsistensi antara produk yang dijanjikan dengan standar mutu produk, kendala yang dihadapi, peluang perbaikan dengan atau tanpa penambahan alat produksi. Dimensi pengukuran dalam penelitian ini adalah untuk melihat: efektivitas durasi dan pemilihan paket bahan terhadap kualitas dengan peningkatan kualitas UES (dalam hal kualitas produk, pelayanan, waktu pengiriman yang lebih baik, dan ketepatan waktu. Sedangkan pola Hasil pengukuran kualitas UES bahan baku lebih lambat peningkatan kualitasnya dibandingkan UES pengolahan sorgum [9], [10].

Kualitas produk merupakan hasil optimal yang dapat dihasilkan oleh produsen dengan peralatan produksi dan kemampuan teknis dalam kurun waktu tertentu. Peningkatan kualitas harus diikuti dengan perbaikan proses produksi, peningkatan kemampuan teknis, dan persetujuan atau penggantian fasilitas produksi. Standar mutu yang harus dicapai sama atau lebih tinggi dari harapan konsumen. Standar umum tersebut setidaknya sesuai dengan standar kualitas perdagangan yang berlaku secara nasional maupun yang digunakan dalam transaksi ekspor / impor [11], [12].

Tabel 2. Analisis Kualitas Pendidikan tentang Peningkatan Mutu Produk

No	Deskripsi Produk Sorgum	Mutu Produk	Jasa	Waktu Pengiriman
A	UES Bahan Baku			
1	Biji sorgum	Dr/Rr	Dr/Rr	Dr/Rr
2	Beras sorgum	Dr/Rr	Dn/Rn	Dn/Rn
3	Tepung sorgum	Dr/Rr	Dn/Rn	Dn/Rn
4	Bekatul sorgum	Dr/Rr	Dn/Rn	Dn/Rn
B	Procesing Sorgum			
1	Variasi cake sorgum	Ds/Rc	Dn/Rn	Dn/Rc
2	Variasicookies sorgum	Ds/Rc	Dn/Rc	Dn/Rc
3	Variasi bakery sorgum	Ds/Rc	Dn/Rc	Dn/Rc
4	Pizza sorgum	DS/Rn	DS/Rn	Ds/Rc
5	Produk fermentasi sorgum	DS/Rn	DS/Rn	Ds/Rc
6	Minuman fungsional sorgum	Ds/Rc	DS/Rn	Ds/Rc
7	Produk olahan beras sorgum	Ds/Rc	DS/Rn	Ds/Rc
C	Produk lainnya dari UES			
1	Produk kosmetik berbasis sorgum	²¹ ₂₁ /Rn	DS/Rn	DS/Rn
2	Produk Farmasi berbasis sorgum	Ds/Rn	DS/Rn	DS/Rn
3	Batik sorgum	Dn/Rn	Dn/Rn	Dn/Rn
4	Souvenir sorgum	Dn/Rn	Dn/Rn	Dn/Rn

Keterangan:

Dr/Rr: Dampak rendah / Respons rendah
 Dn/Rn: Dampak normal / Respons normal
 Ds/Rc: Dampak signifikan / Respon cepat
 Ds/Rn: Dampak signifikan / Respon normal

Sumber: Rekapitulasi kuisiонер penelitian (2016-2018)

Aspek terpenting dari pengembangan produk yang menentukan desain yang sukses, adalah mutu produk yang menghasilkan keseimbangan kualitas dari produk akhir dalam kondisi tertentu, yang meliputi desain, waktu, dan perkiraan biaya, dan dilakukan evaluasi kualitas yang dapat ditingkatkan secara signifikan selama tahap pengembangan produk.

Semua elemen kualitas, yaitu sifat fisik, kimia, kenampakan, desain, daya tanggap, dll dari suatu produk harus dijaga stabilitas dan kontinuitas [13] [14].

Pendekatan berbasis tim serta harus ada dukungan manajemen, kepemimpinan, dan komunikasi hal-hal yang penting, akan memperkuat manajemen operasional UES sehingga menjadi berkualitas dan memberikan kinerja terbaik. Selalu meningkatkan inovasi dan kreatifitas, sebagai kekuatan dari produsen, serta selalu mengidentifikasi kebutuhan untuk lebih menekankan pada komunikasi yang terbuka dan jujur [15], [16], [17].

Menggunakan aplikasi statistik untuk mengukur kualitas produk, merupakan salah satu cara untuk mempertahankan mutu produk, sehingga menghasilkan produk yang sesuai dengan standarisasi. Selain itu dapat segera diketahui apabila ada permasalahan, yang dilanjutkan dengan penanganan masalah yang berkaitan dengan kualitas produk tersebut. Peran manajemen dalam program berkelanjutan perlu dipahami dengan jelas, dalam menggerakkan proses perubahan, menciptakan kesadaran dan pemahaman, memberikan harapan melalui visi, menyelaraskan orang melalui arahan dan dorongan, dan berkomunikasi dengan cara yang merangsang kemajuan dan meningkatkan kemampuan orang melalui kebebasan dan pengarahan diri sendiri. Sehingga pendidikan standarisasi kualitas produk akan dapat upgrade UES sehingga dapat mutu produk dan pelayanan meningkat [18], [19].

IV KESIMPULAN

Pentingnya upgrade UES dengan cara peningkatan pendidikan standar mutu produk akan menghasilkan secara bertahap peningkatan kinerja UES tersebut, terutama dalam hal mutu produk, jasa, dan waktu pengiriman. Sehingga UES dapat memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, standar mutu produk telah sesuai dengan standar pengukuran dan sangat penting menjaga kontinuitas kualitas produk, serta UES dapat memenuhi jadwal produksi dan pengiriman.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Nishida and F. M. Nocito, "FAO/WHO scientific update on carbohydrates in human nutrition introduction," *Eur. J. Clin. Nutr.*, vol. 61, no. S1, p. S1, 2007.
- [2] L. Dykes and L. W. Rooney, "Sorghum and millet phenols and antioxidants," *J. Cereal Sci.*, vol. 44, no. 3, pp. 236–251, 2006.
- [3] D. J. Jenkins *et al.*, "Glycemic index of foods: a physiological basis for carbohydrate exchange," *Am. J. Clin. Nutr.*, vol. 34, no. 3, pp. 362–366, 1981.
- [4] E. Noerhartati and D. Puspitasari, "Flake sorghum (sorghum sp): study on type and concentration of sorghum flour," in *Proceeding International Conference on Food Agriculture and Natural Resource*, 2016, pp. 83–94.
- [5] E. Noerhartati and T. Rahayuningsih, "Soft bran of sorghum potential for high fiber supplement food," *Proceeding Innov. Food Technol.*, pp. 131–137, 2016.
- [6] E. Noerhartati, T. Widiartin, M. Maslihah, and N. W. Karyanto, "Development of market segmentation of sorghum products as functional beverages," in *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 2018, vol. 434, no. 1, p. 12169.
- [7] E. Noerhartati, "Evaluation of Entrepreneurship Education on Development Program of Product Sorghum," *Int. J. Eng. Technol.*, vol. 7, no. 3.30, pp. 400–404, 2018.
- [8] E. Noerhartati, T. Widiartin, M. Maslihah, and N. W. Karyanto, "STRENGTHENING ENTREPRENEURSHIP FOR SORGHUM BASED PRODUCTS BY TRAINING, VISIT, AND ONLINE EXTENSION (TVO) SYSTEM," *JBFEM*, vol. 2, no. 13, pp. 43–50, 2019.
- [9] D. L. Stufflebeam and G. F. Madaus, "The standards for evaluation of educational programs, projects, and materials," in *Evaluation Models*, Springer, 1983, pp. 395–404.
- [10] D. L. Stufflebeam, "Professional standards for assuring the quality of educational program and personnel evaluations," *Int. J. Educ. Res.*, vol. 11, no. 1, pp. 125–143, 1987.

- [11] P. H. Bloch, "Seeking the ideal form: Product design and consumer response," *J. Mark.*, vol. 59, no. 3, pp. 16–29, 1995.
- [12] O. K. Achi, "The potential for upgrading traditional fermented foods through biotechnology," *African J. Biotechnol.*, vol. 4, no. 5, pp. 375–380, 2005.
- [13] B. Crosbie, M. Ferguson, G. Wong, D.-M. Walker, S. Vanhegan, and T. Dening, "Giving permission to care for people with dementia in residential homes: learning from a realist synthesis of hearing-related communication," *BMC Med.*, vol. 17, no. 1, p. 54, 2019.
- [14] K. Styliadis, C. Wickman, and R. Söderberg, "Perceived quality of products: a framework and attributes ranking method," *J. Eng. Des.*, vol. 31, no. 1, pp. 37–67, 2020.
- [15] Paul, *Managing development programs: the lessons of success*. Routledge, 2019.
- [16] D. I. Pambudi and A. Mardati, "Strategy of Values Education in the Indonesian Education System," *Int. J. Instr.*, vol. 12, no. 1, 2019.
- [17] Y. Zhang, X. Li, and T. Wu, "The impacts of cultural values on bilateral international tourist flows: a panel data gravity model," *Curr. Issues Tour.*, vol. 22, no. 8, pp. 967–981, 2019.
- [18] T. T. Allen, "Design for Six Sigma," in *Introduction to Engineering Statistics and Lean Six Sigma*. Springer, 2019, pp. 543–550.
- [19] S. Sunny, L. Patrick, and L. Rob, "Impact of cultural values on technology acceptance and technology readiness," *Int. J. Hosp. Manag.*, vol. 77, pp. 89–96, 2019.

UPGRADE UNIT ENTREPRENEURSHIP SORGUM DENGAN PENINGKATAN PENDIDIKAN STANDAR MUTU PRODUK

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universidad Nacional de Educación a Distancia Student Paper	1%
2	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1%
3	s3-eu-west-1.amazonaws.com Internet Source	1%
4	www.researchgate.net Internet Source	1%
5	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1%
6	Submitted to University of Technology, Sydney Student Paper	1%
7	Yang Yang, Hongbo Liu, Xiang (Robert) Li, Rich Harrill. "A shrinking world for tourists? Examining the changing role of distance factors in understanding destination choices", Journal of Business Research, 2018	1%

8	ikee.lib.auth.gr Internet Source	1 %
9	koreascience.or.kr Internet Source	1 %
10	serisc.org Internet Source	1 %
11	Bernadett Langó, Lajos Bóna, Perry K.W. Ng, Erika Ács, Kitti Török, Sándor Tömösközi. "Evaluation of carbohydrate properties and end-use quality of hexaploid triticale and its relationship to solvent retention capacity", Journal of Cereal Science, 2018 Publication	1 %
12	Hangyan Wang, Guangguang Zhang, Shuiting Zhou, Liange Ouyang. "Implementation of a novel Six Sigma multi-objective robustness optimization method based on the improved response surface model for bumper system design", Thin-Walled Structures, 2021 Publication	1 %
13	Submitted to Hellenic Open University Student Paper	1 %
14	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	1 %
15	ojs2.pnb.ac.id Internet Source	

1 %

16

www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id

Internet Source

1 %

17

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

1 %

18

mdpi-res.com

Internet Source

1 %

19

doaj.org

Internet Source

1 %

20

ejournal.baleliterasi.org

Internet Source

1 %

21

pure.aber.ac.uk

Internet Source

1 %

22

123dok.com

Internet Source

1 %

23

cpk-front.mzk.cz

Internet Source

1 %

24

journal-center.litpam.com

Internet Source

1 %

25

www.skanaa.com

Internet Source

1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off